



PENGEMBANGAN BUKU ANTOLOGI PUISI MAHASISWA BERBASIS BUDAYA SUNDA

Ninda Audia Suci Mutiara¹, Helmia Tasti Adri², Willis Firmansyah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda Jl Tol Ciawi No 1 Kontak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

¹Korespondensi: Ninda Audia Suci Mutiara (ninda.audia@unida.ac.id)

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang memiliki tujuan pengembangan buku antologi puisi mahasiswa berbasis budaya sunda. Tujuan pengembangan buku tersebut adalah untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap kebudayaan sunda melalui puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dan kelayakan pengembangan buku antologi puisi mahasiswa, penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan menggunakan model Borg & Gall. Pengembangan model Borg & Gall memiliki sepuluh tahap pengembangan yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal, di mana pada penelitian ini digunakan hingga tahapan ketujuh. Pengembangan buku antologi puisi mahasiswa berbasis budaya sunda divalidasi oleh ahli yang merupakan dosen bahasa dan ahli kebahasaan Sunda. Setelah divalidasi oleh ahli, Buku yang dikembangkan diuji coba terbatas kepada 9 orang mahasiswa jurusan PGSD di Universitas Djuanda. Adapun hasil penilaian dari ahli yang telah dilakukan memperoleh penilaian dari skala 4 dengan rata-rata 3,25 dari total skor 39 penilaian ahli materi dengan kategori **Baik** dan hasil uji coba produk terbatas dari skala 4 mendapatkan 33,2 dari total skor 229, maka sesuai dengan kriteria skor **Baik**

Kata Kunci: Pengembangan Buku Antopologi Puisi, Budaya, Sunda

Abstract

This research is a research development that has the aim of developing an anthology book. The purpose of developing this book is to broaden students' insight into Sundanese culture through poetry. The purpose of this research is to study the quality and feasibility

of developing poetry anthology books for students, this research uses research and development (R&D) methods using the Borg and Gall model. Borg& Gall model development has ten stages of development, namely: (1) potential and problems, (2) data planning, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product testing, (7), product revision, (8) trial use, (9) product revision, and (10) mass production, while in this study used up to the seventh stage. The development of Sundanese poetry anthology student culture is validated by experts who are Sundanese language lecturers and linguists. After being validated by experts, the book that was developed was only limited to 9 students majoring in PGSD at Djuanda University. From the results of scores from experts that have been assessed from a scale of 4 with an average of 3.25 out of a total score of 39 expert ratings in the Good category and the results of a limited product trial of a scale of 4 get 33.2 out of a total score of 229, then according to the criteria Good score.

Keywords: Development of an Antopology of Poetry, Culture, Sundanese

PENDAHULUAN

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai banyak keanekaragaman budaya yang sangat menarik dan unik. Dalam era modernisasi sekarang ini, tidak sedikit penduduk Indonesia yang menganut budaya asing dan melupakan budaya sendiri. Perkembangan teknologi dan masuknya budaya barat ke Indonesia, tanpa disadari secara perlahan telah menghancurkan kebudayaan daerah.

Kebudayaan yang diciptakan oleh manusia itu terkonsep dalam berpikir pada wujud ide, berperilaku pada wujud aktivitas serta tradisi yang berwujud pada benda atau aktivitas. Kebudayaan dan tradisi tidak dapat dipisahkan karena di dalam kebudayaan terdapat didalamnya suatu bagian tradisi, terlebih

dahulu perlu diketahui bahwa budaya bangsa mengarah kepada kebudayaan nasional indonesia yaitu seluruh kebudayaan yang dimiliki seluruh bangsa indonesia, sedangkan tradisi adalah tradisi yang dimiliki berbagai suku bangsa di indonesia yang telah berkembang berabad-abad lamanya sebelum bangsa indonesia terbentuk dan merdeka (Sedyawati, 2014 : 273).

Di Indonesia sendiri, kita memiliki budaya dalam bidang bahasa, seni dll dalam jumlah yang hampir tak terhitung karena sangat banyak, beragam dan menakjubkan. Akan sangat disayangkan jika pemuda kita sebagai warga Negara penentu masa depan bangsa justru tidak cinta pada hal ini. Di zaman modern saat ini, pengenalan budaya sangatlah penting. Selain budaya Nusantara, terdapat juga budaya daerah yang harus tetap dilestarikan masyarakat daerah setempat. Jawa Barat dikenal dengan berbagai budayanya mulai dari pakaian, acara adat, sampai makanan khas. Sudah sepatutnya kita sebagai anak muda Jawa Barat tetap berupaya menjaga dan melestarikan budaya Jawa Barat itu sendiri. Padahal, jika pemuda (secara spesifik mahasiswa) yang jumlahnya sangat banyak di Negara kita tercinta ini sibuk dengan upaya pelestarian budaya bangsa, tentunya tidak ada waktu lagi bagi para pemuda untuk menghabiskan

waktunya untuk hal-hal yang negatif. Selain itu, pemuda memerlukan media/sarana untuk dapat memfasilitasi mereka agar mengenal budaya bangsanya dan jika telah mengenal maka para pemuda dapat mencintai dan melestarikan budayanya sendiri sehingga diharapkan akan tumbuh rasa cinta kepada tanah air sendiri. Observasi ini menggunakan puisi sebagai bahan yang dikumpulkan untuk dapat dirangkai menjadi buku adalah karena puisi adalah karya seni yang universal atau dapat dinikmati oleh semua kalangan.

Menurut Achmadi (2011:74) dalam bahasa tulis seseorang harus dapat mengungkapkan gagasan secara runtut, jelas, dan berangkai secara logis. Berdasarkan observasi di jurusan PGSD Universitas Djuanda Bogor ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya mengenal Budaya Sunda, kurangnya buku antologi puisi mahasiswa, minimnya mahasiswa yang mencintai budaya sunda, kurangnya mahasiswa yang mengetahui budaya sunda, dan kurangnya ketertarikan akan membaca literasi tentang keanekaragaman budaya yang dituangkan dalam bentuk sastra, sajak, maupun puisi. Untuk itu peneliti akan mengembangkan berbentuk buku antologi puisi, agar dapat memberikan motivasi terhadap mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat menyalurkan karya dengan melalui puisi yang dibuatnya. Agar meningkatkan minat dengan menggunakan sumber buku yang digunakan harus sesuai dengan tema yaitu budaya sunda.

Penelitian sebelumnya oleh Susiana (2017) yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Malang Berdasarkan Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan Untuk Smp/Mts Kelas VII Semester Gasal", berkesimpulan bahwa hasil efektivitas diperoleh dari ahli praktisi mendapatkan persentase 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar

yang dikembangkan efektif digunakan. Sedangkan hasil analisis angket respon peserta didik yaitu positif. Hal ini dibuktikan oleh 95% peserta didik yang sangat setuju buku Budaya Berbahasa Indonesia mempermudah pemahaman melalui contoh materi yang dipaparkan karena berbasis budaya lokal Malang. Sedangkan, Hasil penelitian Evi Elvianti (2015) yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'ruf 09 Singosari", berkesimpulan bahan ajar yang berbasis budaya lokal tersebut memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 82,30%, ahli desain mencapai 86%, hasil belajar peserta didik rata-rata nilai pretest 51,6 dan nilai post-test 80,0. Selanjutnya, Berikutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiqi Nurmanda Sari, Nurhayati, dan Sungkowo Soetopo (2017) yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal", berkesimpulan bahwa LKPD elektronik layak diujicobakan dengan revisi sesuai komentar dan saran para ahli. berdasarkan uji coba lapangan melalui pre-test dan post-test, nilai rata-rata menulis teks cerpen peserta didik mengalami peningkatan dari 27,87 menjadi 50,93 (selisih 23,08).

Dari tiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah penggunaan pembelajaran berbasis budaya lokal. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi pelajaran dan subjek penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian pengembangan atau lebih dikenal dengan *research and development* (R&D).

Menurut Sugiyono (2015) Research dan Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan borg & gall, menurut (Sugiyono, 2015). memiliki 10 tahap pengembangan yakni: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal. Akan tetapi tahap pengembangan yang dilakukan oleh peneliti hanya sampai tahap tujuh yakni uji coba produk. Uji coba produk melibatkan satu ahli materi dan 9 orang mahasiswa PGSD, karena hanya menggunakan uji coba terbatas. Peneliti menggunakan via *online (google form)* untuk mengetahui respons mahasiswa, arena situasi yang tidak memungkinkan.

Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian merupakan langkah awal untuk melakukan pengembangan mengenai Buku Antologi Puisi. Adapun prosedur pengembangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pengumpulan informasi dilakukan dengan 2 tahapan yaitu; (1) studi literatur dilakukan dengan mengkaji literatur yang signifikan dengan perkara yang ditemukan oleh peneliti; (2) analisis kebutuhan dilakukan berlandaskan hasil peninjauan yang sudah dilakukan oleh peneliti di lapangan; usai dipilih pada tahapan sebelumnya.

Perencanaan Produk. Pada tahap ini, Perencanaan produk: produk yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Buku antologi puisi mahasiswa yang memiliki tema budaya sunda. Secara umum buku antologi puisi dibuat dengan cover buku bergambarkan ciri khas budaya sunda dan materi bentuk puisi yang terdapat pada budaya sunda. Beberapa tahapan

diantaranya pembuatan rancangan buku dengan membuat desain cover yang diselaraskan dengan tema menggunakan sketsa secara khas. Selanjutnya pembuatan komponen produk yang berdasarkan sketsa yang telah dipilih, selanjutnya mengumpulkan bahan. Peneliti mengajak mahasiswa PGSD untuk membuat karya puisi, yang akan dibentuk menjadi sebuah buku antologi puisi mahasiswa. Validasi produk: produk yang dihasilkan selanjutnya divalidasi oleh materi ahli. Ahli materi adalah dosen yang ahli dibidang Tata Bahasa yang minimal telah mengenyam pendidikan S2, menguasai materi yang berhubungan dengan puisi. Evaluasi produk; kreasi yang sudah divalidasi oleh materi ahli, serta pertimbangan dosen pembimbing dan, selanjutnya uji coba terbatas. Uji coba produk terbatas dilakukan oleh 5-9 orang mahasiswa PGSD dengan melalui kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Desain Uji Produk

Uji Coba Terbatas, pada tahapan ini uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan aspek tampilan produk berdasarkan dari penilaian mahasiswa pada kelompok besar. Uji coba ini dilakukan setelah revisi tahap awal yang bertujuan untuk mendapatkan penilaian dari mahasiswa berupa masukan dan tanggapan. Tujuan dari penilaian ini diartikan untuk menilai kelayakan produk, produk dikatakan layak apabila mendapat hasil penilaian dengan kategori baik.

Subjek Uji Coba

Sasaran pemakaian produk ini akan digunakan oleh calon guru SD atau mahasiswa PGSD dalam mata kuliah seni budaya bahkan Bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini adalah penyebaran instrumen dengan menggunakan angket skala likert. Angket kelayakan buku

antologi puisi dengan menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yakni sangat baik, baik, kurang, sangat kurang. Adapun tabel kategori kualitas pada angket skala likert sebagai berikut:

Tabel 1
Skala Likert

No	Rentang Skor	Kategori Kualitas
1.	$\bar{x} > x - 1,25 S_{bi}$ $x - 1,25 S_{bi}$	Sangat Baik (SB)
2.	$X_i - 1,25 S_{bi} < \bar{x}$ $X_i - 1,25 S_{bi} < \bar{x} < x_i$	Baik (B)
3.	$x_i < \bar{x} < X_i + 1,25 S_{bi}$	Kurang (K)
4.	$\bar{x} > X_i + 1,25 S_{bi}$	Sangat Kurang (SK)

Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Adapun instrumen kisi-kisi yang digunakan untuk ahli materi yang terdiri dua aspek yakni aspek isi kelayakan dan tampilan, sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Butir pertanyaan
1	Kelayakan Isi	<ol style="list-style-type: none"> Aspek bahasa figuratif (majas) dalam puisi sudah sesuai Penulisan huruf dan angka sangat jelas Aspek diksi puisi sesuai Aspek rima puisi sesuai

2	Tampilan	<ol style="list-style-type: none"> Aspek tema dalam puisi dengan indikator sudah jelas Kata Pengantar dalam puisi sesuai Tata letak tulisan pada cover menarik Tata letak dalam penulisan puisi sesuai Ukuran huruf yang akan dibaca sesuai Huruf angka yang digunakan sangat jelas Desain cover sesuai dengan tema puisi menarik Desain cover sudah menarik para pembaca
Jumlah total skor = 12 butir		

Selanjutnya uji coba subjek, tujuannya untuk melihat penilaian mahasiswa PGSD di Universitas Djuanda saat melihat dan kemenarikan buku antologi puisi mahasiswa bertemakan budaya sunda, berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk mahasiswa, sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Mahasiswa

Aspek	Butir Pertanyaan
Keterbacaan	1. Tampilan cover dan warna buku menarik sehingga membuat saya tertarik untuk membacanya.
	2. Jenis dan ukuran huruf pada buku cocok dan nyaman untuk dibaca.
	3. Tata letak buku bagus dan ideal sehingga saya dengan mudah dapat membaca runtutan puisi pada buku
	4. Mengetahui bagian-bagian budaya sunda, seperti makanan khas, tarian, senjata, dan lain lain.
	5. Kalimat ejaan di puisi mudah untuk dibaca
	6. Kualitas bahasa yang dipakai sesuai

7. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif

Aspek	Butir Pertanyaan
	1. Kalimat yang dipakai dalam puisi, sederhana dan langsung kesasaran
	2. Kalimat yang dipakai dalam puisi mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan
	3. Puisi-puisi dalam buku mudah dipahami
Jumlah total skor= 10 butir	

Teknik Analisis Data

Peneliti menyesuaikan dengan teknik dan jenis data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan kuantitatif dan analisis deskriptif. Pada teknik analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana apa adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan, menggunakan beberapa analisis data, yaitu:

a. Data Penilaian Produk

Menurut Widoyoko (2016) rata-rata skor penilaian produk dihitung, yaitu jumlah skor keseluruhan dibagi dengan jumlah penilai.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah penilai

Penilaian dari hasil validasi produk menggunakan nilai ketercapaian, karena diperlukan nilai tingkat pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang ditetapkan, berikut adalah kategori kualitas (Widoyoko, 2016).

- a. Nilai rata-rata skor dibandingkan dengan kategori kualitas

Tabel 4
Kategori Kualitas

No	Rentang Skor	Kategori Kualitas
	-1,25 Sbi	Sangat Baik (SB)
	-1,25 SBI	Baik (B)
	+1,25 SBI	Kurang (K)
	+1,25 Sbi	Sangat Kurang (SK)

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata skor

X_i : rata-rata skor Ideal

$X_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SBI : Simpangan Baku Ideal

Sbi = (Skor tertinggi - skor terendah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji coba kelayakan produk menggunakan hasil uji coba dari ahli materi dan respons mahasiswa PGSD. Berikut adalah ahli materi, dan respons mahasiswa PGSD.

Menurut validasi dari ahli materi mendapatkan kategori penilaian dari produk yang dikembangkan mendapatkan nilai yang baik dengan perolehan skor 39 dari skor maksimal 48 dan mendapat skor 299 dari respons mahasiswa dari skor maksimal 40 Adapun tabel penilaian validasi dari hasil ahli materi dan respons mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 5
Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
1.	Kelayakan isi	18	3,0	Baik
2	Tampilan	21	3,5	Baik

Dengan catatan untuk direvisi mengenai tampilan *Cover* buku.

Tabel

6 Response Mahasiswa

Aspek	Jumlah	Rata-Rata	Keterangan
Keterbacaan	299	33,2	Baik

Tabel 7

Catatan Revisi Ahli Materi

No	Komponen yang harus direvisi	Komponen yang sudah direvisi
1.	Lebih diperbaiki lagi gambar bagian depan cover dengan siluet	Menambahkan siluet dengan gambar seorang penari jaipong
2	Lebih ditambahkan kata-kata edukasi agar tidak terlalu polos bagian belakangnya	Menampilkan kata-kata edukasi sesuai dengan tema.



Gambar 1 Sebelum revisi bagian cover depan



Gambar 2. Sesudah revisi bagian depan cover



Gambar 3. Sebelum revisi bagian belakang cover



Gambar 4. Sesudah revisi bagian belakang cover

Pembahasan

Berdasarkan hasil mengenai pengembangan buku antologi puisi, bahwa puisi merupakan sebuah salah satu karya sastra atau kata-kata indah terdapat didalamnya berisi ungkapan yang dapat menumbuhkan kreativitas mahasiswa dalam menulis puisi

Menurut Kartika (2015) yang berpendapat bahwa puisi adalah ungkapan perasaan seseorang yang diterjemahkan dalam susunan kata-kata di mana bahasa yang digunakan untuk kualitas estetikanya. Sedangkan, Menulis puisi adalah suatu kegiatan intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya. Puisi merupakan alat penyair untuk mencurahkan segala isi hatinya terutama, pikiran, perasaan, sikap dan maksud yang sebenarnya. Bagaimanapun hal utama yang harus diperhatikan saat menulis puisi adalah kejujuran diri kamu terhadap sanubari sendiri. Hal ini karena sebuah puisi lahir dari segenap jiwa sang pencipta puisi itu sendiri (Aminudin, 2008: 20). Selanjutnya, Menurut Aminudin (2008: 23) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan tema dan topiknya,
- 2) Mengembangkan imajinasi,

3) Menuangkan ide

Jadi menulis puisi memiliki maksud sebagai iktikad pembaca. Tujuan ini kadang-kadang sulit ditemukan karena pada umumnya hanya tersirat saja. Dengan demikian pada langkah pertama dalam menulis puisi adalah menentukan topik sebagai objek pikirannya, perasaan dan tujuannya. Menurut M.S. Hutagalung (dalam Zulfahnur dkk, 1996:18) yaitu dalam memahami puisi suka dipisahkan kedua unsur pokok tersebut, sebab sebuah puisi hendaklah dipahami secara keseluruhan bukan dalam penggalan-penggalan, karena penggalan-penggalan baik penggalan satu larik maupun satu bait, baru merupakan potongan puisi belum makna untuk puisi. Adapun unsur-unsur pembangun puisi Somad (2010: 14-20), yaitu: 1). Diksi, 2). Citraan Puisi, 3)Majas, 4)Ritma Puisi, 5)Tema, 6)Amanat 7)Perasaan, 8)Amanat. Berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, menurut Aminuddin (2008: 21) ada beberapa jenis puisi di antaranya sebagai berikut: 1)Puisi Naratif, 2)Puisi Epik, 3)Puisi Lirik, 4)Puisi Dramatik, 5)Puisi Didaktik, 6)Puisi Satirik, 7)Puisi Himne, 8)Puisi Romance, 9)Puisi Elegi, 10)Puisi Ode. Padi (2013 :24) Puisi baru disebut juga puisi modern. Bentuk puisi baru lebih bebas daripada puisi lama. Kalau puisi lama sangat terikat pada aturan-aturan yang ketat, puisi baru lebih bebas. Meskipun demikian, hakikat puisi tetap dipertahankan seperti rima, irama, pilihan kata, dll. Hakikat puisi ada tiga hal, yaitu:

- a) Sifat seni atau fungsi estetika,
- b) Kepadatan,
- c) Ekspresi Tidak Langsung.

Berdasarkan validasi uji perseorangan dari ahli materi, mendapatkan hasil yang signifikan tentang buku antologi puisi yang dikembangkan. Menurut beliau buku antologi puisi sudah baik dan layak

dipergunakan untuk referensi, karena dalam buku antologi puisi tersebut dikembangkan dengan kesesuaian dan memiliki puisi-puisi yang menarik. Dengan bertemakan budaya sunda, sebaliknya, Istilah Sunda, menurut (Ekadjati, 1993), mengemukakan bahwa “kebudayaan Sunda merupakan kebudayaan yang hidup, tumbuh, dan berkembang dikalangan orang sunda Sunda yang pada umumnya berdomisili di Tanah Sunda. Kebudayaan Sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakan dari kebudayaan lainnya. Secara umum orang-orang Sunda dikenal sebagai individu yang ramah dan religious. Kecenderungan ini tampak sebagaimana dalam pameo silih asih, silih asah dan silih asuh ; yang artinya saling mengasihi, saling memperbaiki diri (melalui pendidikan dan ilmu), serta saling melindungi. Kebudayaan yang ada di Sunda sangatlah beragam diantaranya tarian adat seperti jaipong, alat musik seperti angling, permainan tradisional, lagu-lagu tradisional, baju adat daerah sunda, dan makanan khas sunda (Farida, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan Pengembangan Buku Antologi Puisi Berbasis Budaya Sunda didesain dengan menarik, berjumlah 97 halaman. Ukuran buku 13x19cm, dengan bahan yang digunakan artcarton. Buku Antologi Puisi Mahasiswa yang di bertemakan Budaya Sunda.. Menggunakan model pengembangan Borg & Gall dengan prosedur pengembangan 6 tahapan (a) Penelitian dan pengumpulan informasi, (b) perencanaan produk, (c) desain produk, (d) validasi desain, (f) revisi produk awal, (g) uji coba produk.

Produk yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai referensi saat

mengajar nanti dan dapat meningkatkan pengetahuan wawasan budaya Sunda. Penelitian pengembangan buku antologi puisi mahasiswa berbasis budaya sunda ini divalidasi oleh 1 orang ahli materi, ahli materi memberikan penilaian dari aspek kelayakan isi dan tampilan dengan 12 butir pertanyaan. Buku antologi puisi yang sudah dikembangkan dinyatakan valid oleh ahli materi dengan perbaikan. Kategori penilaian adalah “Baik” dengan perolehan skor 39 dari nilai maksimal 48 dengan rata-rata 3,25, yang telah dikembangkan valid dengan penilaian dan saran yang diberikan oleh ahli. Sedangkan penilaian respons mahasiswa PGSD dalam uji coba produk memiliki kriteria “ Baik” dengan skor 299 dengan rata-rata 33,2.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M.N. (2017). Analisis Struktur Dan Nilai Konservasi Beberapa Puisi Pada Antologi Puisi “Bersiap Menjadi Dongeng”. *Aksara Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 18(1): 17–26
- Aminudin. (2008). *Kreatif Menulis Puisi Dan Cerita Pendek*. Tangerang: Citralab.
- Dalman.(2018). *Keterampilan Menulis*. Rajagrafindo Persada.
- Ekajati, E. (1993). *Kebudayaan Sunda, Suatu Pendekatan Sejarah Jilid 1*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Fitriyani, A. (2010). Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Nilai. Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda. *Jurnal Sosieta*, 5(2), 43-44
- Fiqi Nurmanda Sari. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal*. Palembang: Magister Pendidikan Bahasa Universitas Sriwijaya

- Gloriani, Y., & Setiawan, A. (2013). Perbedaan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Isi Puisi Dengan Menggunakan Teknik Membaca Puisi Dan Teknik Menyimak Puisi Pada Kelas Viii Smp Negeri 1 Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pendidikan Sastra Dan Bahasa Indonesia*, 2(1), 573-580.
- Huliatunisa, Y., & Oktaviani, V. (2020). Didaktika Tauhidi: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, V7 N2 Oktober 2020:121-133
- Kardian, A. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay, *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*. 11(1), 15-22.
- Koentjaraningrat. 1982. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kosasih, E. (2014). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Marwati, S. (2016). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra*, 1(01).
- Makarim, H., Holipah, S., & Helmi. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berbasis Kebudayaan Sunda Sebagai Media Pembelajaran. *Didaktika Tauhidi: Anak.Gadjah Mada University Press*.
- Rina, Farida A. (2015). *Mengenal Budaya Sunda Lebih Dekat*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1): 70-82.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia*
- Sedyawati, Edi. (2014). *Kebudayaan Di Nusantara*. Depok: Komunitas Bambu
- Saputra, A. (2009). Penerapan Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan. *Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 01(01), H. 6-7
- Somad, Adi Abdul. (2010). *Mengenal Berbagai Karya Sastra*. Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Sugiono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2003). *Buku Praktis Bahasa Indonesia (Edisi Pertama)*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryalaga, H. (2013). Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Nilai. *Jurnal Sosietas*, Vol. 5(2).43-44
- Tampubolon, W. A., Natsir, M., & Setyowati, R. (2019). Aphasia In Theory Of Everything's Movie. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 3(4), 477-484.